

**KOSAKATA PROSESI *MAPPASILLI* SETELAH PERNIKAHAN
MASYARAKAT BUGIS KECAMATAN TELUK PAKEDAI
KABUPATEN KUBU RAYA
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Veni Noviani, Elva Sulastriana, Lizawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No.88 Pontianak
Veny232@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi oleh hampir punahnya salah satu unsur kebudayaan Indonesia khususnya kebudayaan masyarakat Bugis, yaitu prosesi *Mappasilli*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kosakata peralatan bahan dan teknik dalam prosesi *Mappasilli* tradisi Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Adapun penelitian ini berfokus pada kosakata prosesi *Mappasilli* masyarakat Bugis dengan pendekatan etnolinguistik. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan etnolinguistik yang melihat hubungan bahasa dengan unsur budaya dalam masyarakat. Analisis yang dilakukan peneliti terhadap data yang dikumpulkan meliputi istilah alat, bahan, teknik, dan mulai dari analisis pra-implemmentasi, implemmentasi, dan pasca-pelaksanaan istilah, yaitu monomorfemis, polimorfemis. Selain itu, peneliti juga menganalisis makna istilah dalam leksikal dan budaya tradisi *Mappasilli* Penelitian ini berhasil mengumpulkan lima puluh dua istilah sebagai data penelitian. Keseluruhan data diperoleh dari proses wawancara dan perekaman yang dilakukan oleh peneliti di Kabupaten Kubu Raya khususnya di Kecamatan Teluk Pakedai secara keseluruhan data terdiri dari sebelas istilah alat, Sembilan belas istilah bahan, dua puluh dua istilah teknik.

Kata kunci: *Mappasilli Bugis, Etnolinguistik, Kosakata Prosesi.*

RINGKASAN SKRIPSI

Veni Noviani. 2018. *Kosakata Prosesi Mappasilli Masyarakat Bugis Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya (Kajian Etnolinguistik)*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak.

Skripsi penelitian ini berjudul “Kosakata Prosesi *Mappasilli* Setelah Pernikahan Masyarakat Bugis Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya (Kajian Etnolinguistik)”. Fokus penelitian ini adalah “bagaimana kosakata prosesi *Mappasilli* masyarakat Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”. Adapun sub fokus penelitian yakni (1) Bagaimana bentuk alat, bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* setelah pernikahan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, (2) Bagaimana makna kosakata alat, bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* setelah pernikahan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

Tujuan umum penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “mendeskripsikan Kosakata Prosesi *Mappasilli* Masyarakat Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”. Adapun tujuan khusus penelitian yakni (1) Mendeskripsikan bentuk kosakata alat bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* setelah pernikahan masyarakat Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, (2) Mendeskripsikan makna kosakata alat, bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* setelah pernikahan masyarakat Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitian kualitatif kemudian latar penelitian di Desa Teluk Pakedai Satu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Data penelitian adalah kosakata peralatan, bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* dan kata-kata atau tuturan dari informan yang berkaitan dengan pada peralatan, bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* yang telah dianalisis berdasarkan fokus masalah yang diteliti yaitu bentuk kosakata dan makna yang terdapat di dalam kosakata prosesi *Mappasilli* masyarakat Bugis. Sumber data adalah dukun atau orang yang dijadikan penutur dan ketua adat Desa Teluk Pakedai satu. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, Teknik wawancara, dan Teknik rekam. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat perekam atau *handphone*. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Serta Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, tujuan penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu pertama, terdapat lima puluh dua kosakata peralatan, bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* setelah pernikahan masyarakat Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya dan menunjukkan dua hal berikut ini. Pertama, berdasarkan bentuknya dari lima puluh dua kosakata peralatan bahan dan Teknik dalam prosesi *Mappasilli* di temukan lima puluh dua data yang terdiri dari kosakata dasar (monomorfemis) tiga puluh lima data dan kosakata berimbuhan (polimorfemis) terdapat enam belas data. Kedua, terdapat empat

puluh satu makna leksikal dan enam makna kultural pada peralatan bahan dan teknik yang digunakan dalam prosesi *Mappasilli*.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini adalah bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai prosesi *Mappasilli* masyarakat Bugis dengan kajian dan fokus permasalahan yang berbeda, baik dari segi gaya bahasa, matra, maupun simbol-simbol dalam prosesi *Mappasilli*. Peneliti juga berharap generasi muda khususnya masyarakat Bugis sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah yang telah diturunkan dari zaman nenek moyang, sehingga kebudayaan dapat terjaga dan tidak tenggelam seiring pergeseran zaman.

